

ANALISIS PERHITUNGAN NET STABLE FUNDING RATIO

Nama Bank : PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk,

Bulan Laporan : Maret 2026 (Triwulan I) Konsolidasi

ANALISIS SECARA KONSOLIDASI	
1.	<i>Net Stable Funding Ratio</i> (NSFR) Bank Jatim secara Konsolidasi posisi Triwulan I (Maret 2026) sebesar 116.17%, naik sebesar 1.02% dibandingkan posisi Desember 2025 sebesar 115.15%. Kenaikan tersebut disebabkan penurunan RSF (1.95%) lebih besar dibandingkan dengan penurunan ASF sebesar 1.08%. NSFR posisi Triwulan I 2026 berada di atas <i>threshold</i> yang ditetapkan regulator yakni minimal sebesar 100%.
2.	Penurunan komponen ASF secara qtq sebesar 1.08% (1.20 Ty), terutama yang disebabkan oleh: a. Penurunan Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar 5.45% (3.14 Ty) b. Penurunan Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi 2.48% (431 M) c. Penurunan Liabilitas dan ekuitas lainnya sebesar 5.61% (164 Milyar)
3.	Penurunan komponen RSF secara qtq sebesar 1.95% (1.87 Ty), terutama yang disebabkan oleh: a. Penurunan Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) sebesar 2.32% (2.04 Ty) b. Penurunan Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional sebesar 15.71% (79 Milyar)